

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Praktek Mandiri Bidan Sri Wachyuni Tahun 2022

The Relationship Between Knowledge Of Pregnant Women And The Use Of Kia Books In The Independent Practice Of Midwife Sri Wachyuni In 2022

Sri Wachyuni ¹, Linda K Telaumbanua ², Lenny Irmawaty ³.
sriwachyuni10@g.mail.com,telaumbanua-linda@yahoo.com,irmawatylenny@g.mail.com

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Abstrak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang dibuat sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi bagi ibu dan keluarga agar ibu dapat menjalani masa hamil, bersalin, nifas dan perawatan bayi dan balita. Dalam pelayanan KIA sering ditemukan ibu tidak memanfaatkan buku KIA terlihat dari ketidaktahuan ibu menilai kondisi kehamilan baik potensi risiko kehamilan, ketidaknyamanannya dan cara mengatasi masalah yang timbul selama hamil. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Praktek Mandiri Bidan Sri Wachyuni. yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*cross sectional*”. Sample penelitian ibu hamil dengan usia kehamilan 16-36 minggu sebanyak 105 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Waktu dan tempat dilaksanakan di PMB Sri Wachyuni Pada bulan Oktober sampai dengan November 2022. *analisis univariat* yaitu menjelaskan hasil deskriptif variabel bebas. Dari 35 Responden Ibu hamil didapatkan hasil analisis gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, dari 21 (60,0%) berpengetahuan cukup, dan baik dan kurang, masing-masing ada 8 orang (22,8%) berpengetahuan baik, serta 6 orang (17,2%) berpengetahuan kurang. Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni ada 30 orang (85,7%) tidak manfaat, dan 5 orang (14,33%) manfaat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tentang Tidak terdapat hubungan Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni dengan nilai $p = 0,995$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Kata Kunci : Buku KIA, Pengetahuan, Hamil

Abstract

The Maternal and Child Health Book (MCH) is a book created as a medium of communication, information and education for mothers and their families so that mothers can go through pregnancy, childbirth, postpartum and care for babies and toddlers. In MCH services it is often found that mothers do not make use of the MCH handbook as seen from the mother's ignorance of assessing the condition of the pregnancy, both the potential risks of pregnancy, the inconveniences and how to deal with problems that arise during pregnancy. To find out the relationship between knowledge of pregnant women and Utilization of Maternal and Child Health (MCH) Books in Sri Wachyuni's Independent Midwife Practice. Methods: used in this study was "cross sectional". The study sample was pregnant women with a gestational age of 16-36 weeks as many as 105 respondents. The sampling technique used Simple Random Sampling. Time and place were carried out at PMB Sri Wachyuni from October to November 2022. Univariate analysis, namely explaining the descriptive results of the independent variables. Of the 35 respondents of pregnant women, the results of an analysis of the description of the knowledge of pregnant women in using the MCH handbook, of 21 (60.0%) had sufficient knowledge, and good and less, respectively, 8 people (22.8%) had good knowledge, and 6 people (17.2%) have less knowledge. Utilization of the MCH Handbook at TPMB Sri Wachyuni was 30 people (85.7%) did not benefit, and 5 people (14.33%) benefited. Based on the research results, it can be concluded that there is no relationship between the knowledge of pregnant women and the use of the MCH Handbook at TPMB Sri Wachyuni with a p value = 0.995 at a significance level of 0.05.

Keywords: MCH Handbook, Knowledge, Pregnancy

Pendahuluan

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan ukuran dalam menilai derajat kesehatan oleh karena itu pemerintah berusaha menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Kebijakan dan strategiprogram kesehatan melalui pendekatan yang tepat serta sasaran yang jelas akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi serta pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bekasi yang pada tahun 2020 yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH) (Dinkes Kota Bekasi, 2020). Dengan adanya masalah tersebut pemerintah membuat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Sehingga ketika Buku KIA tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu dan anak.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasadan raba. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan akan bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama. Maka dari itu pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012; h.6).

Pentingnya pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan Buku KIA yaitu untuk deteksi dini jika mengalami komplikasi atau tanda bahaya selama hamil. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi atau tanda bahaya akan menyebabkan adanya 3 terlambat, yaitu terlambat mengambil keputusan dalam memberikan pertolongan ibu hamil dan melahirkan, terlambat membawa ke tempat pelayanan kesehatan, dan terlambatnya tenaga kesehatan memberikan pertolongan persalinan. Namun, jika ibu hamil dapat mendeteksi secara dini komplikasi maka pelayanan kesehatan yang diberikan akan lebih cepat dan tepat (Prawirohardjo, 2014; h.2). Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi pengetahuan ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa

penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%. Demikian pula hasil penelitian Agusri (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 32% dan Wiratih (2013) sebesar 20%. Dalam penelitian Oktarina 2013 di Kabupaten Bangkalan pengetahuan ibu hamil yang menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 87,8 % kurang, dan kepatuhan dalam menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kurang 50%. Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah pengetahuan ibu hamil yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di puskesmas Rangkah Surabaya baik 26,3 % dan 73,7 % kurang, Sedangkan kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8 % baik dan 84,2 % sedang (Kusindijah, 2015; h.47).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, hasil analisis menunjukkan bahwa 60% ibu bisa menunjukkan Buku KIA saat pemeriksaan, sebanyak 10% tidak dapat menunjukkan Buku KIA, serta terdapat sebanyak 30% ibu yang sama sekali tidak memiliki Buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan Buku KIA masih dibawah target standarpelayanan yaitu sebesar 100%.

Indikator pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini tentang Buku KIA dapat dilihat dari pengertian, manfaat, dan isi dari Buku KIA, sedangkan perilaku pemanfaatan Buku KIA dilihat dari informasi pelayanan KIA, kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemantauan perkembangan anak. Berdasarkan wawancara dengan bidan Sri Wachyuni di tempat prakteknya diketahui bahwa cakupan kepemilikan Buku KIA sebesar 90% atau sudah mencapai target.

Hasil survey pendahuluan di Praktek Mandiri Bidan Sri Wachyuni banyak ibu hamil kurang mengetahui tentang manfaat Buku KIA. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan 5 responden yaitu ketika di beri pertanyaan tentang isi dari Buku KIA, 3 dari 5 ibu hamil tidak mengetahui isi dari Buku KIA. Kemudian dari 5 ibu hamil tersebut terdapat 5 ibu hamil yang tidak pernah membaca Buku KIA, dan 2 ibu hamil sering lupa membawa Buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Metode Penelitian

Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai penuntun bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian *Survey analitik* dengan pendekatan secara *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan antara faktor resiko / paparan dengan penyakit (Riyanto, 2018).

Penelitian ini menggali pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Sri Wachyuni tahun 2021. Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan Kuisisioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer internal yaitu dengan menggunakan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan pemanfaatan buku KIA.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni (Periode Agustus 2022 s.d November 2022)”, ini adalah berupa hasil analisis univariat bivariat.. Hasil analisis univariat yaitu menjelaskan hasil deskriptif variabel bebas dan terikat yaitu : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil, dan gambaran Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni. Sedangkan hasil analisis bivariat yaitu Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni (Periode Agustus 2022 s.d November 2022). Hasil analisis analisis univariat serta bivariat disajikan dalam tabel distribusi frekwensi sebagai berikut

Tabel 1 Distribusi Frekwensi Pengetahuan Ibu hamil dalam Pemanfaatan Buku KIA.

Pengetahuan	Frekwensi	Persentasi
Kurang	6	17,2
Cukup	21	60,0
Baik	8	22,8
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil analisis gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, sebagian besar yaitu 21 (60,0%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil baik dan kurang, masing-masing ada 8 orang (22,8%) berpengetahuan baik, serta 6 orang (17,2%) berpengetahuan kurang.

Tabel 2 Distribusi Frekwensi Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni

Pemanfaatan	Frekwensi	Persentasi
Tidak manfaat	30	85,7
Manfaat	5	14,3
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil analisis gambaran Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni yaitu hampir seluruhnya ada 30 orang (85,7%) tidak manfaat, dan hanya sebagian kecil yaitu 5 orang (14,33%) manfaat

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni

Pengetahuan	Manfaat				Total		p value
	Tdk Manfaat		Manfaat				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	5	16,7	1	20,0	6	17,2	0,995
Cukup	19	63,3	2	40,0	21	60,0	
Baik	6	20,0	2	20,0	8	22,8	
Total	30	100,0	5	100,0	35	100,0	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni yaitu ada 21 dari 35 orang yang berpengetahuan sedang, dimana hampir seluruhnya yaitu 19 orang (63,3%) tingkat manfaat, dan hanya sebagian kecil yaitu 2 orang (20%) bermanfaat Dari Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p sebesar $0,995 > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan tidak terdapat hubungan Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian Ranti Lestari dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Penelitian ini dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 61 responden, diambil dengan carasimple random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Analisis data dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian bahwa responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik 26 orang (42,6 %), sikap positif 40 orang (65,6 %). Hasil uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamildengan nilai p value = 0,000 OR 17,000 (95%)Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelasibu hamil (16,0%).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem survailance, monitoring dan informasi kesehatan.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Adanya informasi baru yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mengenai kesehatan ibu dan anak memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Menurut peneliti adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maka ibu tidak mengetahui bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat mendeteksi secara dini adanya gangguan dan menjadi sumber informasi mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu hanya menganggap buku tersebut tidak terlalu penting, karena apabila tidak dibawa dalam setiap pemeriksaan kehamilan ibu tetap dapat melakukan pemeriksaan tanpa merasa rugi sama sekali. Adapula ibu yang berpengetahuan kurang tetapi mendengarkan perkataan petugas kesehatan yang menyuruh ibu untuk datang membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali melakukan pemeriksaan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan melakukan hal yang berada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meskipun ibu memiliki pengetahuan kurang. Berbeda dengan ibu yang berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik akan menafaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi saat masa kehamilan hingga keluarga untuk turut membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai dari masa kehamilan hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak. Namun tidak semua ibu yang berpengetahuan baik memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu sudah memiliki pengetahuan baik, ibu beranggapan bahwa semua yang berada didalam buku KIA telah diketahui sehingga ibu tidak lagi membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ikut mengajak suami/keluarga untuk membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Pemanfaatan buku KIA dalam penelitian ini berupa kewajiban ibu hamil dalam melakukan pemanfaatan buku KIA, seperti membaca buku KIA ,membawa buku KIA setiap periksa, menjaga buku KIA sampai anak usia 5 tahun dann bertanya kepada petugas Kesehatan mengenai hal-hal yang ingin diketahui atau tentang Kesehatan ibu dan anak.. berdasarkan table 4.2 tentang pemanfaatan buku KIA di TMPB Sri Wachyuni menunjukan Sebagian besar ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik yaitu sebanyak 5 responden (14,3%). Hal ini diasumsi Sebagian besar ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA dan isi buku KIA. Ibu hamil dapat bertanya kepada petugas kesehatan mengenai hal-hal yang ingin diketahui tentang masalah Kesehatan ibu dan anak. Selain itu TMPB Sri Wachyuni juga sering melakukan sosialisasi buku KIA kepada ibu hamil yang baru pertama kali memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dalam Kesehatan ibu dan anak. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 30 responden (85,7%). Hal ini diasumsi bahwa ibu hamil tidak membaca informasi tentang Kesehatan ibu hamil secara lengkap di buku KIA, khususnya tanda bahaya kehamilan, dan membawa buku KIA setiap kegiatan posyandu dan kegiatan penyuluhan Kesehatan yang diadakan puskesmas, tidak menjaga buku KIA sampai anak usia 5 tahun dan buku KIA sering hilang, kemudian ibu hamil tidak membeli lagi untuk diisi ulang oleh petugas Kesehatan.

Berdasarkan penelitian Ellyda Rizki Wijhati tahun 2017 mengatakan bahwa Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat dengan chi square. Hasil penelitian p value= 0,874 dengan RP= 1,655 CI 95% (1,127- 2,430) yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan bidan dan kader dapat meningkatkan fungsi penggunaan buku KIA sebagai media pendidikan Kesehatan.

Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil seperti ibu mengerti penggunaan buku KIA dengan selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu selalu membaca buku KIA secara rutin, ibu memahami informasi yang ada didalam buku KIA dan ibu mengerti hasil pemeriksaan yang didokumentasikan oleh tenaga kesehatan pada buku KIA. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dikatakan baik jika ibu mengerti dan memanfaatkan buku KIA secara optimal.

Kesimpulan dan Saran

Tidak terdapat hubungan Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di TPMB Sri Wachyuni.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan (Depkes). (2003). *Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal Di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Dirjen P2MPL.
- Depkes. Kepmenkes No.128/2004 tentang *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2004.
- Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 844/Menkes/SK/X/2006 tentang Penetapan Standar Kode Data Bidang Kesehatan (2006). Jakarta, Indonesia: Depkes RI. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/downloads/844-2006.pd>
- Rismayanti. (2014). *Sistem Informasi Pengelolaan buku KIA*. <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1321/1309,2>. Green, Lawrence. 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*, The. John Hopkins University. Mayfield Publishing Co
- Hasan Basri, *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (bidang Ilmu Agama Islam), Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Wawan & M, 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yunita, (2012), Pengaruh Word of Mouth, Iklan, dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Loyalitas Konsumen, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Volume 11, No 1, Halaman 75-95.s
- Lambert, P. and Laurent, S. (2001) *Modelling Financial Time Series Using GARCH-Type Models and a Skewed Student Density*. Université de Liège, Mimeo.
- Aryani, Wahyu , 2010. *Aneka Menu Sehat Bayi*. Yogyakarta : Insania.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuba Medi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat *tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2017
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *tentang Pedoman pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*, Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.